

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el- Saadawi, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Diskriminasi gender *violence* atau kekerasan yang dialami Firdaus dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el- Saadawi yaitu.
 - a) Kekerasan fisik yang dialami oleh Firdaus datang dari orang-orang terdekatnya yaitu ayah dan ibunya dan dari orang-orang yang ada disekitar Firdaus seperti Bayoumi dan Marzouk. Kekerasan fisik tersebut berupa pukulan-pukulan dan melakukan sunat perempuan pada Firdaus kecil.
 - b) Kekerasan psikis yang dialami Firdaus dilakukan oleh orang tua Firdaus, oleh isteri pamannya yang menjodohkan Firdaus dengan Syekh Mahmoud yang sudah tua, oleh Bayoumi dan teman-temannya menggunakan kata kasar yang melecehkan, serta oleh Di'aa yang merendahkan profesi Firdaus.
 - c) Kekerasan seksual yang terjadi pada Firdaus dilakukan oleh laki-laki yang ada disekitar Firdaus seperti Muhammadin, sang paman, Bayoumi dan teman-temannya, Di'aa, dan seorang polisi laki-laki.
 - d) Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami oleh Firdaus dilakukan oleh Syekh Mahmoud dengan melayangkan pukulan-pukulan

- e) dan bahkan menggunakan alat-alat seperti tongkat yang menyebabkan Firdaus melarikan diri dari rumah suaminya.
2. Perlawanan yang dilakukan Firdaus sebagai wujud nyata feminisme dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el- Saadawi yaitu.
- a) Melarikan diri dari rumah sang paman saat mengetahui tentang perjodohan.
 - b) Melarikan diri dari rumah Syekh Mahmoud karena sering mendapat KDRT.
 - c) Melarikan diri dari rumah Bayoumi karena mendapat berbagai macam kekerasan.
 - d) Memilih menjadi pelacur untuk memperoleh hidup yang layak.
 - e) Melarikan diri dari rumah pelacuran milik Sharifa, karena sudah mengetahui kebenaran bahwa dia hanya dimanfaatkan untuk mendapat uang.
 - f) Menjadi karyawan di perusahaan, untuk memperoleh kehormatan, agar tidak direndahkan.
 - g) Menolak ajakan kencan setiap laki-laki di perusahaan.
 - h) Kembali menjadi pelacur untuk memperoleh kembali kendali diri, dan menjadi pelacur sukses yang merdeka dan cerdas.
 - i) Menolak grasi yang diusulkan dokter penjara.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Saran pertama ditujukan untuk pihak pembaca. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan berpikir dalam memahami dan mempelajari masalah kekerasan. Penelitian ini dilakukan semata-mata bukan hanya untuk mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender *violence* yang terjadi pada tokoh Firdaus yang ada dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el- Saadawi. Melainkan lebih dari itu, peneliti menyarankan kepada pembaca agar bisa memahami dampak diskriminasi gender *violence* itu sendiri dalam kehidupan bermasyarakat, sebab masalah kekerasan ini telah diatur dalam dunia hukum dan ajaran Islam. Maka disarankan agar berhati-hati dalam bersikap dan bertindak di tengah masyarakat dan lingkungan keluarga, agar tidak terjerumus ke dalam berbagai macam bentuk diskriminasi.
2. Saran yang kedua ditujukan untuk peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih teliti menggunakan teori dalam sebuah penelitian. Sebab ada beberapa penelitian yang memfokuskan pada diskriminasi gender *violence* atau kekerasan tetapi menggunakan teori feminisme yang secara umum. Kendati teori feminisme mempunyai banyak aliran.

3. Saran ketiga ditujukan untuk pihak jurusan, khususnya jurusan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, agar kiranya lebih meningkatkan penelitian terhadap karya sastra yang berbentuk narasi, baik itu cerpen novel ataupun naskah drama. Sebab dalam karya sastra tanpa disadari banyak sekali hal-hal yang dibahas dan banyak menyimpan nilai-nilai kemanusiaan yang biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, Abdulrahman. 2013. *Pengertian Novel Terjemahan dan Contohnya* (Online). <https://abdulrahmanabdal.wordpress.com/2013/05/22/pengertian-novel-terjemahan-dan-contohnya/>. Diakses (Hari Sabtu, 13 Mei 2017, pukul 13.00).
- Alwan. 2013. *Pengertian Novel Terjemahan* (Online). <http://alwancyber4rt.blogspot.com/2013/04/pengertian-novel-terjemahan.html>. Diakses (Hari Sabtu, 13 Mei 2017, pukul 13.00).
- Anshori, D.S. 1997. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Azis, Asmaeny. 2007. *Feminisme Profetik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bourdieu, Pierre. 2010. *Dominasi Maskulin*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2008. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Humm, Maggie. 2002. *Ensiklopedia Feminisme*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme hingga Post Strukturalisme: Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marhumah, Ema. 2011. *Konstruksi Sosial Gender di Pesantren: Studi Kuasa Kiai Atas Wacana Perempuan*. Yogyakarta: LkiS.
- Maslikatin, T. 2007. *Kajian Sastra: Prosa, Puisi, Drama*. Jember: Unej Press.
- Mulia, Musdah. 2014. *Sunat Perempuan dalam Perspektif Islam* (Online). <https://www.jurnalperempuan.org/blog/sunat-perempuan-dalam-perspektif-islam>. Diakses (Hari Rabu, 05 Agustus 2020, pukul 08.00).
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi: Pengaruh-utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Puji, Siwi Tri dan Yulianto, 2018. *Sunat Perempuan, Antara Perintah Agama dan Warisan Budaya* (Online). <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/dunia/18/02/07/p3qgty396-sunat-perempuan-antara-perintah-agama-dan-warisan-budaya>. Diakses (Hari Rabu, 05 Agustus, pukul 08.00).
- Reed, Evelyn. 2019. *Mitos Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Penerbit Independen.
- Sabara, dkk. 2012. *Universal: Jurna Pemikiran, Pergerakan, dan Peradaban*. Jakarta: Grup Epistemik dan Literasi HMI.
- Santoso, Hari. 2013. *Perbedaan Novel Indonesia dan Novel Terjemahan* (Online). <http://apasihbedanya.blogspot.co.id/2013/06/apa-sih-perbedaan-novel-indonesia-dan.html>. Diakses (Hari Sabtu 13 Mei 2017, pukul 13.00).
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner. 1997. *Perempuan, Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Kalyana Mitra Grafitti.
- Sinaga, R. Betty. 2006. *Kesetaraan Jender*. Bandung: CV. Lubuk Agung Bandung.
- Staton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, dan Saptiawan, Itsna Hadi. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Suharto. 2015. *Kritik sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaeman, M. Munandar dan Homzah, Siti. 2010. *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Femini: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesias*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).